

ABSTRACT

RAHMANTO. (2003). **CONFLICT RESOLUTION BASED ON THE ANALYSIS OF THE MAIN CHARACTERS' IDEOLOGICAL VIEW POINTS IN GEORGE ORWELL'S *NINETEEN EIGHTY FOUR***. English Letters Study Programme, Faculty of English Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

The research deals with the novel *Nineteen Eighty Four* written by George Orwell. The central object in this research is the ideological conflict and its resolution strategy. In answering the problems, two questions are proposed: (1) Based on ideological point of view, what conflicts do the main characters have? and (2) How do the main characters find out their resolution?

This research employs an objective approach. Internal aspects that are analysed are the ideological conflict of the main characters. The entire exploration in finding out ideological conflict, including Winston's conflict with himself, Winston's conflict with the state and the influence of Big Brother's conflict with Goldstein toward the conflict of Winston and the state, is conducted based on the main characters' point of view because through their point of view, the conflict object and the drift of the main character's conflict can be revealed. The ideological point of view is reflected in the main character's ideas and the application of them in Winston's daily life which is manifested in the form of changes. Because the writer applies an objective approach, the analysis is conducted without any reference outside the novel *Nineteen Eighty Four*. All data have been taken from the text of *Nineteen Eighty Four*.

This research reveals two basic findings. The first is the configuration of the main character's conflict that is mapped in the internal conflict, the external conflict and the influence of the character's conflict towards the Winston's conflict. The conflict of Winston and himself happens when he finds himself in the transition life from a submissive life, as the impact of a centralised system, to an autonomous life. There is a claim of Winston's desire for freedom of life in his living. His claim is developed in the form of change, both behaviour and condition. Because the conflict involves the public interest, namely an idea of human freedom, which is in contrast with the main ideology of the state, the value that Winston brings sharpens his conflict with the state. The progress of Winston's different ideology also receives influence from the existence of the conflict of Big Brother and Goldstein. Winston's different ideology gets more energy from Goldstein's teaching about human freedom in his book *Oligarchical Collectivism*. The ideological conflict becomes external conflict when Winston communicates his change and idea with O'Brien. The external conflict appears throughout O'Brien's interrogation on Winston in the jail.

The second is the resolution of the conflict. There are two strategies to resolve the conflicts. The first is the political game as adjournment strategy. The strategy is created to catch Winston red handed and give an example to other oppositions. The second is a confrontation strategy that takes a very dominant role on repressive and violent actions. These strategies are very effective as the way to resolve the conflict of people against the state policy.

ABSTRAK

RAHMANTO. (2003). STRATEGI PENYELESAIAN KONFLIK BERDASARKAN ANALISA SUDUT PANDANG IDEOLOGI TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *NINETEEN EIGHTY FOUR* KARYA GEORGE ORWELL. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini membahas novel *Nineteen Eighty Four* karya George Orwell. Objek pusat dalam penelitian ini adalah konflik ideologi dan cara penyelesaian konflik yang terjadi diantara tokoh utama. Untuk menemukan konflik ideologi tersebut dan resolusi konfliknya, dua masalah diajukan: (1) Berdasarkan sudut pandang ideologi, konflik apa saja yang dialami oleh tokoh utama? dan (2) Bagaimana tokoh utama menemukan penyelesaian konflik mereka?

Penelitian ini menggunakan suatu pendekatan objektif. Aspek-aspek yang dianalisa adalah konflik ideologi yang muncul dalam konflik tokoh-tokoh utama. Dalam menemukan konflik ideologi tersebut dilakukan eksplorasi menyeluruh terhadap pertentangan batin Winston, konflik Winston dengan O'Brien dan pengaruh konflik Big Brother dengan Goldstein terhadap perkembangan konflik Winston dan negara. Sudut pandang mengambil peran yang sangat penting didalam mengetahui objek konflik dan menentukan arah konflik tokoh utama. Konflik-konflik tersebut dirunut berdasarkan sudut pandang ideologi mereka didalam mengatasi dunia realitas. Sudut pandang ideologi tercermin dari ide-ide tokoh utama dan aplikasi ide mereka dalam kehidupan sehari-hari yang dimanifestasikan dalam bentuk perubahan. Karena menggunakan pendekatan objektif, analisa dilakukan tanpa suatu referensi apapun diluar novel *Nineteen Eighty Four*. Semua data sepenuhnya didapat dari teks *Nineteen Eighty Four*.

Penelitian ini mengungkapkan dua hal mendasar. Pertama, pola konflik tokoh utama yang dapat dipetakan menjadi konflik internal, konflik eksternal dan pengaruh konflik tokoh lain terhadap konflik Winston. Konflik batin Winston terjadi ketika ia mendapati dirinya dalam masa transisi dari hidup yang serba diatur oleh negara sebagai dampak dari sistem pemerintahan sentralistis kearah hidup yang mandiri. Ada tuntutan hati Winston untuk dapat hidup bebas merdeka didalam hidupnya. Tuntutan itu terangkum dalam perubahan Winston di dalam kehidupan sehari-hari, baik perubahan pada tingkat tingkah laku maupun perubahan kondisi. Karena objek konflik yang dibawa Winston menyangkut kepentingan banyak orang yaitu ide tentang kebebasan maka nilai ini menegaskan pertentangan ideologi dirinya dengan negara makin kuat. Perubahan tersebut menjadi lebih mantap ketika Winston mendapatkan dorongan kekuatan dari pertemuannya dengan ide-ide hidup bebas ajaran Goldstein. Konflik ide tersebut menjadi konflik eksternal ketika Winston mengkomunikasikan perubahan itu kepada O'Brien. Konflik eksternal dapat dirunut sepanjang interogasi O'Brien terhadap Winston di penjara.

Kedua, untuk menyelesaikan konflik tersebut, negara lewat tangannya O'Brien menggunakan dua strategi. Strategi pertama adalah mengatasi konflik dengan cara penundaan konflik. Cara ini diterjemahkan lewat permainan politik O'Brien didalam menangkap Winston. Cara kedua adalah strategi konfrontasi yang menonjolkan sikap represif dan menghalalkan kekerasan. Cara-cara tersebut ternyata sangat efektif didalam meredam dan mengatasi konflik rakyat yang memprotes kebijakan negara.